

---

**KEHIDUPAN KEKAL (SUATU TINJAUAN DOGMATIS PEMAHAMAN  
JEMAAT GBKP RUNGGUN SURBAKTI II NDOKUM SIROGA  
TERHADAP PEMILIHAN ALLAH AKAN KEHIDUPAN KEKAL)**

Rico Dionaldo Purba<sup>1</sup>, Pardomuan Munthe<sup>2</sup>

STT Abdi Sabda Medan<sup>1,2</sup>

[ricopurba600@gmail.com](mailto:ricopurba600@gmail.com)<sup>1</sup>, [munthepardomuan@sttabdisabda.ac.id](mailto:munthepardomuan@sttabdisabda.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui pemahaman jemaat GBKP *Runggun Surbakti II Ndokum Siroga* terhadap pemilihan Allah akan kehidupan kekal setelah kematian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (wawancara) dan kuantitatif (penyebaran angket). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa jemaat belum memahami bagaimana keadaan manusia setelah mengalami kematian serta bagaimana pemilihan Allah untuk memperoleh kehidupan kekal. Maka hal ini menunjukkan perlunya sebuah penelitian serta kajian terhadap jemaat sehingga memiliki tujuan agar jemaat memiliki pemahaman yang tepat akan kehidupan kekal. Penulis juga menyarankan kepada para pendeta, vikaris dan detaser sebagai pelayan di GBKP agar memberitakan pemahaman ajaran gereja khususnya sebagai gereja yang menganut aliran Calvinis sehingga jemaat memahami dan mengetahui kehidupan kekal serta pemilihan Allah akan hal tersebut dan membuahkan pemahaman jemaat yang tidak keliru.

**Kata Kunci:** Kehidupan Kekal, Kematian, Pemilihan Allah.

**ABSTRACT**

*The purpose of this writing is to find out the understanding of the GBKP Runggun Surbakti II Ndokum Siroga congregation regarding God's choice of eternal life after death. This research uses qualitative (interviews) and quantitative methods (distribution of questionnaires). The results of the research show that the congregation does not yet understand the condition of humans after experiencing death and how God chooses them to obtain eternal life. So this shows the need for research and study of the congregation so that the congregation has the right understanding of eternal life. The author also suggests to pastors, vicars and detachers as servants at GBKP to convey an understanding of church teachings, especially as a church that adheres to the Calvinist sect, so that the congregation understands and knows eternal life and God's election regarding this matter and encourages the congregation's understanding that is not mistaken.*

**Keywords:** *Eternal Life, Death, God's Election.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Kehidupan kekal adalah dimana keadaan manusia setelah mengalami kematian serta memiliki hubungan yang tidak terbatas dengan Allah. Secara singkat kehidupan kekal dapat kita artikan sebagai kehidupan yang abadi dan tidak dapat diputuskan oleh kematian setelah mengalami kematian jasmani. Sehingga kehidupan kekal adalah menjadi tujuan manusia dalam menjalani kehidupan setelah kematian melalui iman kepada Yesus.<sup>1</sup> Gereja yang hidup adalah gereja yang terus-menerus mengajarkan tentang pengharapan akan kehidupan kekal yang akan diperoleh melalui iman kepada Yesus dan pemilihan Allah. Satu hal yang harus ada pada diri jemaat bahwa mereka adalah umat yang dipilih oleh Allah untuk menerima kehidupan kekal. Gereja gereja memiliki sifat yang misional, dimana gereja harus memberitakan kabar baik (Injil) akan keselamatan sehingga memperoleh kepada kehidupan yang kekal. Oleh karena itu gereja tidak boleh mengalihkan pandangannya dari segala situasi terhadap sifatnya yang misional tersebut untuk memberitakan kepada pengajaran yang tidak tepat. Agar gereja memberikan pemahaman akan kehidupan yang kekal serta pemilihan Allah akan umat-Nya.

Satu hal mengenai kehidupan kekal citra diri Allah yang ada dalam diri manusia yang akan dipulihkan oleh Allah sendiri. Pada awalnya manusia hidup tidak memiliki masalah dengan kematian yang membuat manusia khususnya Adam dan Hawa merusak citra Allah tersebut. Sehingga kematian berdasar karena dosa yang telah ada di bumi dan menjadi titisan kepada setiap keturunan manusia (Roma 5:12; 1 Korintus 15:22).<sup>2</sup>

Pemilihan Allah biasanya merujuk pada keyakinan bahwa Allah, dalam keadilan dan kuasa-Nya dan kasih-Nya yang tak terbatas, memilih orang-orang tertentu untuk menerima anugerah keselamatan dan kehidupan kekal. Doktrin ini sering kali didasarkan pada ajaran Alkitab, seperti dalam Efesus 1:4-5, yang menyatakan bahwa Allah telah memilih umat-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan Allah adalah tindakan kasih yang mendahului segala sesuatu dan menunjukkan kedaulatan-Nya atas keselamatan.<sup>3</sup> Tetapi ajaran atau persepsi ini juga menimbulkan berbagai pertanyaan dan tantangan teologis seperti, bagaimana pemilihan Allah berhubungan dengan kehendak bebas manusia? Apakah semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menerima keselamatan, atau apakah hanya sekelompok orang

---

<sup>1</sup> W. R. F. Browning, *Kamus Alkitab*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 181-182.

<sup>2</sup> Buku Saku Pokok-Pokok Pengakuan Iman GBKP (KONFESI), (Kbanjahe, Modramen GBKP), 59.

<sup>3</sup> Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023), 286.

yang dipilih oleh Allah? Bagaimana keadilan dan kasih Allah diperlihatkan dalam konteks pemilihan dan kehidupan kekal? Permasalahan ini juga relevan dalam konteks penginjilan dan misi. Bagaimana umat Kristen dapat menyampaikan pesan keselamatan kepada orang lain jika mereka meyakini bahwa Allah telah memilih orang-orang tertentu untuk menerima keselamatan? Bagaimana doktrin pemilihan mempengaruhi upaya untuk menyebarkan Injil kepada orang lain untuk percaya kepada Yesus Kristus? Dengan demikian, penelitian dan refleksi lebih lanjut tentang pemilihan Allah dan kehidupan kekal setelah kematian sangat penting untuk menjawab berbagai pertanyaan teologis, etis, dan praktis. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Alkitab dan pemikiran teologis yang bijaksana, umat Kristen dapat lebih menghargai kasih dan kedaulatan Allah serta menjalani kehidupan yang penuh iman dan ketaatan. Karena permasalahan inilah saya sebagai penulis ingin menggali lebih dalam akan **“KEHIDUPAN KEKAL: Pemahaman Jemaat GBKP Runggun Surbakti II Ndokum Siroga Terhadap Pemilihan Allah Akan Kehidupan Kekal Setelah Mengalami Kematian.”**

## **B. KERANGKA TEORITIS**

### **1. Keadaan Manusia Setelah Kematian**

Kematian adalah peristiwa yang tidak bisa dihindari oleh manusia, karena semua manusia akan mengalaminya. Hunt dalam bukunya mengatakan kematian adalah pengalaman yang luar biasa sulit dihadapi dan tidak dapat dihindarkan. Kematian adalah peristiwa yang nyata dan setiap manusia tidak mungkin dapat menghindarinya.<sup>4</sup> Pada dasarnya Allah menciptakan manusia untuk mati, kematian adalah hukuman atas dosa manusia yang telah dilakukan manusia, khususnya pada masa Adam dan Hawa (Kej. 2:17). Pusat dari kematian adalah perceraian dan pusat dari perceraian adalah keterpisahan manusia dengan Tuhan. Manusia diciptakan oleh Allah segambar dengan dia (*Imago Dei*) dan memiliki citra Allah itu sendiri. Tetapi manusia lebih memilih pelanggaran berupa dosa yang mengakibatkan kematian. Dalam kematian ada dua hal yang terpisah yaitu, tubuh dan jiwa (*Nafesy*: Ibrani). Tubuh akan kembali ke tanah dan jiwa akan masuk ke dalam alam yang kekal. Dalam hal menuju alam kekal ini terbagi menjadi dua bagian juga yaitu, surga yang merupakan kehidupan kekal yang diharapkan

---

<sup>4</sup> Gladys Hunt, *Pandangan Kristen Tentang Kematian* (Jakarta: Gunung Mulia, 1987), 22.

manusia dan neraka yang kekal dimasuki setelah manusia mengalami kematian. Hanya Yesus dapat menerima dan memberi jalan menuju ke surga yang kekal.<sup>5</sup>

Keadaan manusia setelah mati dalam ajaran iman (dogma) sering disebut dengan “situasi antara”. Di kayu salib Tuhan Yesus berjanji kepada penjahat yang percaya kepada-Nya bahwa ia akan bersama-sama dengan Yesus di Firdaus (Luk. 23:43).<sup>6</sup> Pernyataan ini jelas merujuk pada keadaan manusia setelah mati. Tetapi hal ini juga menunjukkan bahwa kegirangan dan ketenangan ada pada orang beriman pada masa situasi antara ini. Karena jelas sekali diungkapkan bahwa orang jahat yang percaya kepada Yesus. Di sisi lain, situasi antara ini memiliki maksud bahwa ada suatu tempat yang disediakan Allah setelah manusia mengalami kematian sebelum kedatangan Yesus kedua kali. Di dalam Perjanjian Lama terdapat kata *Sye-ul*. Dalam pandangan Perjanjian Lama bahwa *Sye-ul* adalah tempat yang ada dibawah dunia ini (UL. 32:22). Manusia yang setelah mati menurut Perjanjian Lama ditempatkan di *Sye-ul* (Mzm. 89:49), disana tidak akan ada lagi suatu perbuatan (Pkh. 9:10). Tetapi *Sye-ul* adalah dimana tempat bagi orang beriman yang tidak dapat memuliakan Tuhan (Mzm. 6:6), sehingga orang dalam Perjanjian Lama berdoa agar dilepaskan dari *Sye-ul* dan percaya bahwa Tuhan berkuasa untuk menghindarkan dari alam maut (Mzm. 16:10; 49:16). Dalam Perjanjian Baru (PB) terdapat kata *Hades* yang memiliki arti mirip dengan *Sye-ul* (Luk. 16:23; Why. 20:13). Dalam PB kita lebih jelas memahami keadaan manusia setelah kematian daripada Perjanjian Lama.<sup>7</sup> Jadi antara *Sye-ul* dan *Hades* adalah keadaan manusia setelah mati yang dilihat dari sudut pandang orang yang masih hidup. Dapat disimpulkan bahwa keadaan manusia setelah mati maka akan ada pemisahan antara orang yang dipilih serta dikuduskan Allah dengan orang yang menolak Yesus. Orang yang menolak Yesus akan masuk kedalam neraka yang kekal dan orang yang dipilih Allah melalui Yesus Kristus akan dinaikkan kesurga.

<sup>5</sup> R. Soedarmo, *Ikhtisar Dogmatika*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 248-249

<sup>6</sup> Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, 473.

<sup>7</sup> R. Soedarmo, *Ikhtisar Dogmatika*, 249-250.

## **2. Allah Memilih Dalam Konteks Kehidupan Kekal**

Kata 'memilih' adalah arti yang bermacam-macam, diterapkan kepada Allah oleh manusia, dan dipilih di antara banyak orang atau bangsa. Allah memilih berarti merujuk pada kata Predestinasi, kehendak Allah kekal untuk menjadikan manusia menjadi patner perjanjian-Nya.

Pradestinasii adalah penentuan Tuhan tentang siapa yang akan percaya dan selamat tentang segala jalan kepada keselamatan itu. Kristus, sebagai Sang Pengantara, juga merupakan objek predestinasi Allah<sup>8</sup>. Menurut Calvin predestinasi adalah ketetapan kekal Allah, yang menetapkan bahwa semua orang yang akan menerima kehidupan kekal dan penghukuman kekal. Predestinasi adalah isilah yang dianggap mengerikan, dan hal ini memang suatu ketetapan Allah untuk memilih siapa dan bagaimana yang akan dipilih Allah.<sup>9</sup> Menjelaskan bahwa Allah telah menempatkan manusia di dalam Kristus. Efesus 1:4, yang menyatakan bahwa Allah telah menempatkan kita sebelum dunia diciptakan, dan 2 Tim. 1:9,10, yang menyatakan bahwa kasih di dalam Kristus, yang terjadi sebelum dunia diciptakan, kini diberikan oleh Roh Kudus kepada Yesus Kristus.<sup>10</sup>

Pemilihan ialah alat yang Allah gunakan untuk melaksanakan atau merealisasikan kehendak-Nya.<sup>11</sup> Pemilihan adalah semata-mata anugerah Allah, tidak mungkin bisa hidup dan bersikap eksklusif. Karena ia tahu bahwa Allah yang memilihnya adalah Allah dari semua orang.<sup>12</sup> Sehingga kehidupan kekal merupakan perolehan manusia atas pemilihan Allah akan hal tersebut. Dapat dikatakan bahwa kehidupan kekal adalah anugrah Allah kepada manusia. Pemilihan Allah akan siapa yang memperoleh kehidupan kekal melalui Yesus Kristus. Yesus Kristus sebagai perantara untuk menghakimi manusia yang telah mati dan hidup untuk memperoleh kehidupan kekal dalam kedatangan-Nya yang kedua kalinya pada akhir zaman.

---

<sup>8</sup> J. L. Ch. Abineno, *Pokok-Pokok Penting dari Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999), 70.

<sup>9</sup> Muriwali Yanto Matalu, *Dogmatika Kristen Dari Perspektif Reformed* (Malang: GKRR, 2013), 265.

<sup>10</sup> Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, 294.

<sup>11</sup> J. L. Ch. Abineno, *Pokok-Pokok Penting dari Iman Kristen*, 70-71.

<sup>12</sup> J. L. Ch. Abineno, *Pokok-Pokok Penting dari Iman Kristen*, 74.

### **3. Kedatangan Yesus Kembali**

Kedatangan Yesus kedua kali adalah pengharapan orang yang percaya kepada Dia untuk memperoleh kehidupan kekal. Yesus adalah dasar pengharapan orang percaya untuk memperoleh hidup kekal (1 Tim. 1:1).<sup>13</sup> Pernyataan Yesus pada kayu salib bahwa semua telah selesai menyatakan penebusan yang telah dilakukan-Nya atas dosa dan pelanggaran manusia. Setelah itu ada pernyataan-Nya bahwa Ia akan kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati (Yohanes 5:26-29; 2 Timotius 4:1).

Kedatangan Yesus kedua kali sangat jelas bahwa Ia datang dalam kemuliaan-Nya yaitu dari tahta-Nya di sorga. Dalam Pengakuan Iman Rasuli Nicea-Konstantinopel bahwa Yesus akan datang kembali untuk mengadili orang yang hidup dan mati yang merujuk kepada akhir zaman, dimana akan terjadinya pemenuhan dan pernyataan akan setiap misteri penyelamatan Allah yang kini dimulai di dunia ini.<sup>14</sup> Pengadilan atau penghakiman terakhir dipahami sebagai keputusan terakhir yang diambil oleh Allah berkaitan dengan keselamatan atau ketidakeselamatan final dan kekal sari setiap manusia dan seluruh manusia.<sup>15</sup> Hal ini menyatakan bahwa Allah bekerja dalam pemilihan-Nya melalui Yesus Kristus tentang siapa yang akan memperoleh kehidupan kekal atau dapat dikatakan orang yang dipilih Yesus untuk menuju sorga atau orang yang akan tenggelam ke dalam kerajaan maut.

### **4. Konseptual dan Hipotesa**

Allah adalah esa, Dimana Allah merupakan satu-satunya sumber kuasa dan otoritas tertinggi serta memiliki kehendak bebas yang tak terbatas. Kebebasan Allah merujuk kepada kehendak-Nya yang terjadi kepada manusia. Melalui hal tersebutlah Allah memiliki kehendak bebas atas pemilihan-Nya kepada setiap individu yang ingin Ia selamatkan hanya oleh anugrah dan dengan iman percaya kepada Yesus. Hal ini menjadi landasan dasar untuk memperoleh kehidupan yang kekal. Bahwa Allah berkenan untuk menyelamatkan manusia menuju kehidupan kekal yang tampak dalam diri Yesus, yang adalah alat pernyataan Allah sendiri. Dipilih dalam Kristus memiliki arti bahwa dasar

<sup>13</sup> G. C. Van Niftrik, B. J Boland, *Dogmatika Masa Kini*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 310-312.

<sup>14</sup> Emanuel Martasudjita, *Pokok-pokok Iman Gereja: Pendalaman Teologis Syahdat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 190-191.

<sup>15</sup> Emanuel Martasudjita, *Pokok-pokok Iman Gereja: Pendalaman Teologis Syahdat*, 194.

atau syarat utama menuju kehidupan kekal ada pada Kristus. Sehingga Kristus adalah pusat dan pernyataan atau pengungkapan pemilihan Allah kepada manusia yang telah mengalami kematian.

Sesuai dengan kerangka teoritis dan kerangka konseptual maka hipotesa pada tulisan ini adalah. “Jika adanya iman yang sejati kepada Yesus maka Allah akan bertindak untuk memilih agar manusia mendapatkan kehidupan yang kekal”

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Profil Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang akan menjadi sasaran tempat untuk diteliti penulis adalah jemaat GBKP (Gereja Batak Karo Protestan), *Runggun* Surbakti II Ndokum Siroga, Klasis Kabanjahe dengan alamat Jl. Pemerintahan tepatnya di desa Ndokum Siroga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

### **2. Metode Penelitian**

Berdasarkan kebutuhan penulis tentang judul seminar yang ditulis. Maka, metode penelitian yang dipakai dalam seminar ini adalah metode penelitian kualitatif (penyebaran angket) dan Kualitatif (wawancara). Dalam penulisan seminar ini menggunakan kepustakaan dengan menggunakan sumber buku serta jurnal yang akurat. Untuk memperkuat hasil penelitian dari metode kualitatif, penulis juga melakukan wawancara terhadap orang-orang yang paham akan masalah yang dibahas dalam seminar ini.

### **3. Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis sesuai data dan informasi yang telah diterima oleh penulis, maka ditetapkan bahwa populasi dari penelitian ini adalah seluruh jemaat GBKP *Runggun* Surbakti II Ndokum Siroga dengan jumlah 742 jiwa sesuai dengan statistik yang penulis peroleh.

Penulis memilih sampel sebanyak 4,5% dari populasi yang telah ditetapkan dengan jumlah 34 orang, serta melakukan wawancara pada 5 orang narasumber. Adapun

narasumber yang dipilih penulis adalah orang-orang yang memiliki pemahaman yang tinggi dibidang dogmatika khususnya pada pelayan gereja GBKP.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Pengolahan Data dan Temuan Penelitian**

###### **➤ Hasil Angket (rekap)**

| No. | Pertanyaan                                                                                                       | Ya    | Tidak |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1.  | Apakah saudara/i percaya bahwa anda memperoleh kehidupan kekal?                                                  | 88,3% | 11,7% |
| 2.  | Apakah kehidupan kekal hanya diperoleh oleh orang beriman?                                                       | 85,3% | 14,7% |
| 3.  | Apakah kehidupan kekal dianugerahkan Allah hanya kepada umat Kristen?                                            | 64,8% | 35,2% |
| 4.  | Apakah saudara/i mengetahui keadaan manusia setelah mengalami kematian?                                          | 56%   | 46%   |
| 5.  | Apakah dalam memperoleh kehidupan kekal memiliki syarat atau kriteria yang ditentukan Allah dalam pemilihan-Nya? | 70,6% | 29,4  |

###### **➤ Hasil Wawancara**

Daftar Pertanyaan:

1. Menurut saudara/i apakah itu kehidupan kekal?
2. Menurut saudara/i bagaimana keadaan manusia setelah mengalami kematian?
3. Menurut saudara/i kepada siapa ditujukan Allah kehidupan kekal?
4. Menurut saudara/i bagaimana kriteria atau syarat-syarat untuk memperoleh kehidupan kekal atas pemilihan Allah?

| No. Pertanyaan | Pdt. Imza Sony Tarigan, S.Si-Teol <sup>16</sup>                                                                                                                                                                                                                      | Pdt. Roy Prananta Purba, S.Th <sup>17</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Vic. Ella Angelina Br Surbakti, S.Th <sup>18</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.             | Kehidupan kekal adalah kehidupan yang diterima setelah kematian melalui iman percaya kepada Yesus. Kehidupan kekal terbagi atas dua bagian yaitu kehidupan kekal di surga hasil dari iman kepada Yesus dan kehidupan kekal di neraka hasil penolakan terhadap Yesus. | Kehidupan kekal adalah merujuk pada kehidupan yang tiada berkesudahan dengan Tuhan setelah kematian fisik di dunia ini. Sehingga kehidupan kekal digambarkan sebagai Persekutuan yang abadi dan penuh sukacita dengan Tuhan di surga, tidak ada lagi dosa, penderitaan, atau kesakitan melainkan damai Sejahtera dan sukacita yang kekal. | Kehidupan kekal adalah hidup yang diberikan oleh Tuhan terhadap mereka yang percaya kepada Yesus Kristus. Kehidupan kekal ini dimulai saat seseorang menerima Yesus, dan berlanjut setelah kematian, di mana orang tersebut akan hidup bersama Tuhan di surga untuk selamanya. Kehidupan kekal bukan hanya tentang waktu yang tak berujung, tetapi juga tentang hubungan yang penuh kasih dengan Tuhan. |
| 2.             | Keadaan manusia setelah mengalami kematian adalah penempatan di suatu tempat yang disediakan Allah                                                                                                                                                                   | kematian adalah pemisahan roh dari tubuh fisik. Tubuh (fisik) dikuburkan kembali ke tanah dan roh melanjutkan                                                                                                                                                                                                                             | Manusia yang sudah meninggal akan ditempatkan di <i>seol</i> atau "dunia orang mati". <i>Seol</i> sering dipahami sebagai                                                                                                                                                                                                                                                                               |

<sup>16</sup> Wawancara dengan Pdt. Imza Sony Tarigan, S.Si-Teol, (Ndokum Siroga, 8 Februari 2025).

<sup>17</sup> Wawancara dengan Pdt. Roy Prananta Purba, S.Th, Via *Whatsapp*, 12 Februari 2025.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Vic. Ella Angelina Br Surbakti, M.Th, Via *Whatsapp*, 10 Februari 2025.

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (Ibrani 11:16). Tempat ini disediakan Allah khusus untuk orang yang telah mengalami kematian.                                                                                                                                                                  | keberadaannya. Setelah kematian, roh manusia menuju alam roh. Bagi orang percaya, roh mereka memasuki tempat yang disediakan Allah sebelum hari penghakiman pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali.                                                                                              | tempat di mana jiwa orang yang telah meninggal berada sebelum penghakiman akhir. <i>Sheol</i> dan <i>Hades</i> , yang merupakan tempat sementara bagi orang mati. Namun, setelah kematian, orang-orang akan ditempatkan.            |
| 3. | kehidupan kekal adalah anugerah yang diberikan Allah kepada semua orang yang menjadikan Yesus sebagai pusat hidup mereka dan mengikuti ajaran-Nya dengan setia. Kepercayaan dan kesetiaan mereka kepada Kristus membuka jalan menuju kehidupan kekal di surga. | kehidupan kekal adalah janji Allah yang diberikan kepada semua orang yang menerima Yesus Kristus dalam hati mereka dan hidup sesuai dengan ajaran-Nya. Yohanes 5:24 mengatakan bahwa mereka yang mendengarkan Firman Yesus dan percaya kepada Allah yang mengutus-Nya akan memiliki kehidupan kekal. | Kehidupan kekal ditujukan kepada semua orang yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan percaya kepada-Nya. Yohanes 3:16 menyatakan bahwa "Barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. |
| 4. | Kriteria atau syaratnya ialah iman kepada Yesus.                                                                                                                                                                                                               | Kehidupan kekal bukan hanya tentang kehidupan setelah                                                                                                                                                                                                                                                | Yesus Kristus adalah Anak Allah yang datang ke dunia, mati                                                                                                                                                                          |

|  |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Karena iman berperan dalam penghakiman pada saat kedatangan Yesus kedua kali. Jadi iman sangat berperan dalam memperoleh kehidupan kekal walaupun hidup kekal merupakan anugrah. | kematian, tetapi juga tentang hubungan yang erat dan abadi dengan Tuhan yang akan dimulai. Sehingga untuk memperoleh keadaan tersebut memiliki syarat yaitu percaya kepada Yesus. Karena semasa hidup-Nya, Yesus pernah berfirman bahwa tiada jalan menuju Bapa jikalau tidak melalui Dia. | untuk dosa manusia, dan bangkit kembali. Melalui manusia percaya kepada Anak Allah merupakan kunci untuk memperoleh keselamatan dan kehidupan kekal. Dan di dalam Kekristenan, percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan adalah jalan untuk memperoleh hidup kekal bersama Allah. Tanpa iman ini, tidak ada kehidupan kekal yang akan diterima. |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| No. Pertanyaan | Det. Abram Smith Surbakti S.Si-Teol <sup>19</sup>                                                                                                 | Det. Christoper Diaz Ginting <sup>20</sup>                        |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1.             | Kehidupan Kekal adalah suatu perwujudan kehidupan yang abadi, dimana terdapat Kehidupan setelah kematian melalui kekekalan jiwa di dunia sorgawi. | Kehidupan kekal itu pemberian atau anugerah.                      |
| 2.             | Manusia setelah kematiannya, akan menunggu di hari                                                                                                | Keadaan setelah kematian. Kematian dibagi menjadi 3 bagian yaitu: |

<sup>19</sup> Wawancara dengan Det. Abram Smith Surbakti, S.Si-Teol, (Ndokum Siroga, 9 Februari 2025).

<sup>20</sup> Wawancara dengan Det. Christoper Diaz Ginting, Via *Whatsapp*, (9 Februari 2025)

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | penantian, hingga kedatangan Yesus ke-2 kalinya.                                                                                                                                                                                                                | <p>a. Kematian fisik, yaitu ketika dinyatakan mati secara biologis (alamiah).</p> <p>b. Kematian spiritual/rohani, saat tubuh dan roh itu terpisah. (Tubuh sudah mati, tapi roh pergi ke tempat yg bersifat kosmik/luas "tersembunyi" Allah menyimpannya.</p> <p>c. Kematian kekal, yaitu tubuh dan roh benar2 mati (terjadi karena penolakan terhadap Kristus sbg Tuhan dan Juruselamat.</p> |
| 3. | Kehidupan kekal diberikan kepada mereka yang memiliki iman sejati kepada Yesus Kristus dan memelihara hubungan yang dekat dengan Allah. Paulus dalam Efesus 2:8-9 mengingatkan bahwa keselamatan adalah anugerah Allah melalui iman, bukan hasil usaha manusia. | kehidupan kekal adalah janji Allah kepada semua orang yang mengakui dosa-dosanya, bertobat, dan mengikuti jalan Yesus Kristus. Mereka yang hidup menurut kehendak Allah dan setia kepada-Nya akan diberikan kehidupan kekal.                                                                                                                                                                  |
| 4. | Yesus yang kita imani kemudian menjadi Hakim bagi kita, kemudian menyelamatkan kita dan mengakui kita sebagai anak-anak-Nya, hingga kita tiba di dunia sorgawi yang kekal.                                                                                      | Satu syarat untuk kehidupan kekal ialah iman kepada Yesus. Peran iman kepada Yesus yaitu saat kita mengaku percaya tetapi juga selaras dengan tindakan dan perbuatan kita sehingga Ia akan memberikan kehidupan kekal itu kepada orang yang telah mengalami kematian.                                                                                                                         |

### **Temuan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan kepada jemaat GBKP Runggun Surbaki II Ndokum Siroga, maka penulis menemukan permasalahan yang ada di tengah jemaat akan keberadaan pemilihan Allah menuju kehidupan kekal setelah kematian yaitu:

1. Banyak jemaat yang mempertanyakan atau bingung dalam konsep pemilihan Allah sesuai dengan keadilan Allah akan apa yang mereka lakukan selama hidup dan mati, mengingat adanya orang-orang yang dipilih dan tidak dipilih.
2. Banyak jemaat merasa tidak yakin tentang status mereka dalam pemilihan Allah dan mencari kepastian dalam iman mereka menuju kehidupan yang kekal.

### **Pembahasan**

#### **1. Tinjaun Biblis**

Kehidupan kekal adalah pengharapan semua manusia. dalam Perjanjian Lama tidak ada kepercayaan yang tetap atau saling terkait tentang kehidupan kekal, dalam artian lain suatu kualitas kehidupan ilahi yang diberikan. Berbeda dengan Perjanjian Baru yang membahas lebih jelas tentang kehidupan kekal. Dasar konsep hidup kekal dalam PB adalah Yohanes 3: 16. Nats ini sangat jelas bahwa tujuan Allah akan manusia untu memperoleh hidup kekal kepada setiap orang yang percaya kepada Yesus. Jadi konsep hidup kekal pada dasarnya ialah kehidupan yang abadi, yang akan diperoleh pada saat penghakiman terakhir dimana ketika Yesus datang kembali.<sup>21</sup>

Dalam hal hidup kekal, Paulus menekankan pengharapan orang Kristen menuju “pengharapan akan hidup kekal” yang sebelum permulaan zaman sudah dijanjikan, berhak menerima hidup kekal, sesuai dengan pengharapan, dalam bahasa Yunani “*klironomos*” artinya pewaris. Arti pewaris kasih karunia yang diberikan oleh Tuhan kita Yesus Kristus. Hidup kekal.<sup>22</sup>

#### **2. Tinjauan Dogmatis**

Yohanes Calvin adalah teolog reformasi yang berkeinginan memurnikan gereja Katolik. Reformasi juga menghasilkan pengakuan iman untuk menjelaskan ajaran Protestan. Dengan

<sup>21</sup> W. R. F. Browning, *Kamus Alkitab*, 181-182.

<sup>22</sup> Ayub Rusmanto, Yohanes Joko Saptono, *Teologi Paulus tentang Pengharapan Hidup Kekal dalam Surat Titus* (Jurnal Teologi dan Pelayanan: Volume 9, No 1, Desember 2022 (23-43)), 41-42.

demikian pengakuan iman juga disebut dengan ringkasan ajaran. Bahwa pengakuan iman meringkaskan ajaran, dapat dilihat pula pada pengakuan iman yang dituliskan oleh Yohanes Calvin pada tahun 1537 di Jenewa.<sup>23</sup> Dalam pokok-pokok ajaran Calvin bahwa kehidupan kekal diperoleh melalui penebusan oleh Yesus yang terbatas karena menurutnya bahwa orang yang ditebus hanya orang yang terpilih. Dan penebusan yang dilakukan Yesus untuk hidup kekal disebut dengan *irresistible grace*, artinya bahwa oleh kasih karunia atau anugerah Allah dan tidak dapat ditantang karena jika manusia yang dipilih oleh Allah tidak dapat menolak dalam karya penyelamatan-Nya dalam kehendak-Nya.<sup>24</sup>

Dalam buku lima pokok ajaran Calvin yang disingkat Tulip bermuara pada tujuan yang mulia yaitu kehidupan yang kekal. Pemilihan untuk keselamatan menuju kehidupan kekal merupakan pemilihan di dalam Kristus, karena di dalam Dia, Allah telah memilih siapa yang akan memperoleh keselamatan dan hidup kekal tersebut.<sup>25</sup> Buah dan tujuan dari kasih Allah yang memilih adalah kemuliaan bagi nama-Nya. Allah sendiri mengungkapkan hal ini di dalam Yesaya 43:21. Pada akhirnya oleh karena kehendak Allah Bapa yang memilih, kasih Anak yang menebus, dan anugerah Roh Kudus yang dicurahkan. Maka orang-orang yang dipilih akan hidup dalam kekal.<sup>26</sup>

### **3. Tinjauan Gereja Lokal (GBKP)**

GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) adalah sebuah gereja kesukuan yang beraliran Calvinis. Dalam Tata Gereja GBKP periode 2015-2025 dinyatakan bahwa, GBKP percaya kepada Allah, Yesus Kristus dan Roh Kudus. Selanjutnya juga dijelaskan bahwa GBKP berada dalam persekutuan gereja Kristen yang esa, kudus, am dan rasuli, yang dimana menerima Pengakuan Iman Rasuli Nicea Konstantinopel dan Pengakuan Athanasius.<sup>27</sup> Hal ini menyatakan bahwa GBKP percaya akan adanya kehidupan yang kekal setelah kematian yang dimana Allah berkontribusi dalam pemilihan-Nya melalui perantara Yesus. Karena dalam Pengakuan Iman Rasuli dalam paragraf terakhir dinyatakan bahwa “*Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan*

<sup>23</sup> C. De Jonge, *Apa Itu Calvinisme?*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 74-75.

<sup>24</sup> C. De Jonge, *Apa Itu Calvinisme?*, 81.

<sup>25</sup> G. j. Baan, *TULIP: Lima Pokok Ajaran Calvinisme*, (Surabaya: Momentum, 2009), 47.

<sup>26</sup> G. j. Baan, *TULIP: Lima Pokok Ajaran Calvinisme*, 61-62.

<sup>27</sup> *Tata Gereja GBKP 2015-2025*, (Kabanjahe: Modramen GBKP), 19.

*daging dan hidup yang kekal*”. Jadi melalui dokumen tersebut GBKP mengakui kehidupan kekal yang dalam bahasa Karo disebut *kegeluhen sirasa lalap*.

Dalam buku Katekisasi GBKP juga sangat jelas dinyatakan bahwa kepercayaan Allah Tritunggal yang memanggil jemaat dan menerangi jemaat dengan kuasa-Nya. Jemaat akan dikuduskan dan dipisahkan dari dunia ini dan melayakkannya menjadi anak-anak Allah yang sesungguhnya. Setiap orang Kristen yang percaya akan diampuni sampai akhirnya akan dibangkitkan dari kematian dan akan diberikan anugerah berupa kehidupan yang kekal kepada semua orang yang percaya kepada Yesus.<sup>28</sup> Anugerah yang diberikan Allah kepada manusia berupa kehidupan kekal merujuk pada kedatangan Yesus yang kedua kali. Kedatangan Yesus kembali terjadi pada waktu yang tidak diketahui oleh manusia, sebagaimana kedatangan pencuri (1 Tesalonika 5:4; Lukas 21:34; II Petrus 3:10). Dia akan datang kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati<sup>29</sup>.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kehidupan kekal dalam adalah konsep yang mendalam dan penuh makna, yang mempengaruhi kehidupan dan iman setiap orang Kristen. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran ini, umat Kristen diharapkan dapat hidup dalam ketaatan, kasih, dan pengharapan yang terus-menerus kepada Yesus, menantikan pertemuan kekal dengan Allah. Kehidupan Kekal sebagai Janji Allah (Yoh. 3:16) kepada semua orang yang percaya kepada-Nya melalui Yesus Kristus. Ini adalah wujud dari kasih dan anugerah Allah yang tak terbatas. Yesus Kristus adalah pusat dari konsep kehidupan kekal dalam ajaran Kristen. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus membuka jalan bagi umat manusia untuk memperoleh kehidupan kekal. Kepercayaan kepada Yesus sebagai Juru Selamat adalah kunci untuk menerima janji ini. Kehidupan kekal tidak diperoleh hanya melalui anugerah dan juga melalui perbuatan baik, melainkan melalui iman dan pertobatan. Ini menekankan pentingnya hubungan pribadi dengan Allah dan penerimaan akan anugerah keselamatan yang diberikan melalui Yesus Kristus. Pemahaman tentang kehidupan kekal mendorong orang Kristen untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Ini berarti menjalani hidup yang penuh kasih, ketaatan, dan pelayanan kepada sesama sebagai cerminan dari iman mereka.

---

<sup>28</sup> *Katekisasi GBKP*, (Kabanjahe: Moderamen GBKP), 127.

<sup>29</sup> *Buku Saku Pokok-Pokok Pengakuan Iman GBKP (Konfesi)*, (Kabanjahe: Moderamen GBKP, 2016), 72-74.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- ...*Tata Gereja GBKP 2015-2025*, (Kabanjahe: Modramen GBKP.
- ...*Katekisasi GBKP*, Kabanjahe: Moderamen GBKP.
- ...*Buku Saku Pokok-Pokok Pengakuan Iman GBKP (KONFESI)*, Kabanjahe: Moderamen GBKP, 2016.
- Abineno, J. L. Ch. *Pokok-Pokok Penting dari Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.
- Azan, Nizamuddin, Khairul. Dkk, *Metodologi Penelitian, Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Baan, G. j. *TULIP: Lima Pokok Ajaran Calvinisme*, Surabaya: Momentum, 2009.
- Browning, W. R. F. *Kamus Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.
- Hunt, Gladys. *Pandangan Kristen Tentang Kematian*. Jakarta: Gunung Mulia, 1987.
- Jonge, C. De. *Apa Itu Calvinisme?*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Martasudjita, Emanuel. *Pokok-pokok Iman Gereja: Pendalaman Teologis Syahdat*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Matalu, Muriwali Yanto. *Dogmatika Kristen Dari Perspektif Reformed*. Malang: GKRR, 2013.
- Niftrik, G. C. Van. Boland, B. J. *Dogmatika Masa Kini*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Soedarmo, R. *Ikhtisar Dogmatika*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rusmanto, Ayub. Saptono, Yohanes Joko. *Teologi Paulus tentang Pengharapan Hidup Kekal dalam Surat Titus*. Jurnal Teologi dan Pelayanan: Volume 9, No 1, Desember 2022 (23-43).
- Wawancara dengan Pdt. Imza Sony Tarigan, S.Si-Teol, (Ndokum Siroga, 8 Februari 2025).
- Wawancara dengan Pdt. Roy Prananta Purba, S.Th, Via *Whatsapp*, 12 Februari 2025.
- Wawancara dengan Vic. Ella Angelina Br Surbakti, M.Th, Via *Whatsapp*, 10 Februari 2025.
- Wawancara dengan Det. Abram Smith Surbakti, S.Si-Teol, (Ndokum Siroga, 9 Februari 2025).
- Wawancara dengan Det. Christoper Diaz Ginting, Via *Whatsapp*, (9 Februari 2025)
- .